

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada kantor Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Sukabumi yang berlokasi di Jl. R. E. Martadinata No.27, Gunung Parang, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43111 . penetapan lokasi penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa instansi tersebut merupakan unit kerja yang memiliki keterkaitan dengan masalah *Collaborative Governance* pengelolaan tanah hutan milik Perhutani KPH Sukabumi

2. Waktu

Sedangkan waktu yang digunakan ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian. Adapun sesuai rencana penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember 2022.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif artinya hasil penelitian tidak diolah secara matematika akan tetapi lebih kepada penyampaian perasaan atau wawasan yang datanya diambil berdasarkan subjek yang diteliti. Menurut (Sugiyono 2017:14), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Metode dalam penelitian yang dipakai yakni metode penelitian kualitatif. Dengan Jenis pendekatan yang dipakai adalah pendekatan deskriptif ,serta Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan studi kepustakaan atau literatur. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik

fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2017:72), hal ini berkaitan dengan kerjasama pengelolaan tanah hutan pada kantor Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan(KPH) Sukabumi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original atau yang diperoleh langsung dari sumber asli tidak melalui perantara. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara misalnya riset kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan melalui buku Artikel, Jurnal, Skripsi, Tesis atau dari internet yang berkaitan dengan riset ini.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data secara langsung melalui proses tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2009:157). Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya seperti wawancara pada penerimaan pegawai baru, penerimaan mahasiswa baru, atau bahkan pada penelitian kuantitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara

penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah perwakilan dari masing masing stakeholder yang terlibat di antara nya adalah perwakilan dari Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Sukabumi, Lembaga Masyarakat Desa Hutan , dan Masyarakat sekitar hutan milik Perhutani. Wawancara ini dimulai dari isu yang telah disusun dalam pedoman wawancara yang mencakup tentang *Collaborative Governance* dimana wawancara ini menggunakan beberapa instrumen seperti alat tulis, kuesioner, pedoman wawancara, alat rekam, dan dokumen pendukung.

2. Observasi

Observasi atau lebih dikenal dengan istilah pengamatan, adalah metode pengumpulan data dimana kegiatan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya (Lexy 2009:126)

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data serta melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu kegiatan kerja sama pengelolaan hutan diantaranya adalah kegiatan komunikasi langsung, musyawarah, negosiasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan(KPH) Sukabumi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan-bahan baik berupa tulisan, gambar, film, rekaman suara dan lain-lain yang diperoleh peneliti terkait objek penelitian yang penting sebagai data pendukung . Studi Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari dokumen yang resmi dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini ada beberapa dokumen yang mendukung proses penelitian diantaranya adalah:

- a. Dokumen perjanjian kerjasama (PKS)
- b. Dokumen Laporan Konsultasi Publik
- c. Laporan program pada Website resmi Perhutani

Dokumen tersebut mendukung dalam proses penelitian dimana mengandung data yang memperkuat hasil penelitian.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian memahami informasi tentang objek penelitian. Informasi yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Menurut Sutardi, informan adalah orang yang memiliki kapasitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Dengan bahasa sederhana, informan merupakan orang yang ditanyai oleh peneliti karena dianggap memiliki pengetahuan tentang sesuatu yang ingin diketahui peneliti.

Menurut (Bungin 2007) strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.

Untuk penentuan informan dalam penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang berdasarkan pertimbangan peneliti. Pemilihan informan yang dipilih secara sengaja untuk memperoleh data informasi penelitian (*purposive sampling*) yang tujuannya untuk mengambil sampel secara subjektif dengan anggapan bahwa sampel yang dipilih merupakan keterwakilan (*representatif*) bagi peneliti, sehingga data yang dikumpulkan akan didapat langsung pada sumbernya yang dapat dilakukan secara profesional demi keakuratan penelitian. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

NO	INFORMAN PENELITIAN	KODE INFORMAN	JUMLAH
1	Kepala bagian sub seksi hukum,kepatuhan,agraria dan komunikasi perusahaan	I ¹	1
2	Karyawan subseksi hukum,kepatuhan,agraria dan komunikasi perusahaan	I ²	1
3	Ketua LMDH Agung Jaya	I ³	1
4	Ketua LMDH Sempur	I ⁴	1
5	Ketua Paguyuban LMDH Sukabumi	I ⁵	1
6	Dinas Kehutanan	I ⁶	1
7	Masyarakat	I ⁷	2
8	LSM Pokland	I ⁸	1
9	LSM Bina Insan Indonesia	I ⁹	1

Tabel 3. Informan

3.5. Validasi Data

Validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjelaskan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur dari pengukuran tersebut tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

Menurut Utama (2016:87). Dalam konteks desain penelitian, istilah validitas (keabsahan) itu tidak lain daripada derajat kecocokan (matching) penjelasan ilmiah mengenai gejala terhadap realitas dunia. Validitas mengacu pada kebenaran atau kesalahan proposisi yang dihasilkan oleh penelitian. Selain itu, validitas data jika dinyatakan dengan cara lain adalah suatu kebenaran dan kejujuran mengenai suatu gambaran, penjelasan, interpretasi, dan simpulan yang diperoleh dari suatu laporan penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam mengumpulkan data menggunakan tiga metode, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terkait dengan data-data yang diperlukan dan dilakukan secara serempak

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita kearah temuan ilmiah, bila dianalisis. Analisis data adalah langkah selanjutnya untuk mengolah data dari hasil penelitian menjadi data, dimana data yang diperoleh, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa untuk menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*interactive model of analysis*). Dalam model ini terdapat tiga komponen pokok, menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2017) ketiga komponen tersebut yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti. Tujuan yang diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan. Namun yang akan paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data-data teruji validitasnya.